

**HAMBATAN PENGUNJUNG DAN PEDAGANG DALAM
MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN *BANTO TRADE CENTER* (BTC)
DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

KHAIRANI DIANA PUTRI

NIM/BP: 84492/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Hambatan Pengunjung dan Pedagang Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan
Banto Trade Center (BTC) di Kota Bukittinggi**

Nama : Khairani Diana Putri

NIM / TM : 84492 / 2007

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Rahmanelli, M.Pd

2. Sekretaris : Yudi Antomi, S.Si M.Si

3. Anggota : Drs. Suhatril, M.Si

4. Anggota : Drs. Zawirman

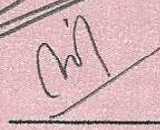
5. Anggota : Ahyuni, ST M.Si

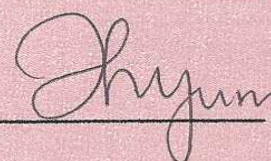
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Khairani Diana Putri (2012) : Hambatan Pengunjung dan Pedagang Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Banto Trade Center (BTC) di kota Bukittinggi

Banto Trade Center (BTC) merupakan pasar Modern pertama di kota Bukittinggi yang dibangun dengan tujuan perbaikan kondisi sarana perdagangan pasar Banto lama yang pada saat itu cukup memprihatinkan. Namun dalam proses berjalannya pasar ternyata masih jauh dari harapan. Ini terlihat dari belum ada peningkatan jumlah pengunjung maupun jumlah pedagang di BTC. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami pengunjung dan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC di kota Bukittinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan lokasi penelitian di BTC di kota Bukittinggi. Teknik dalam pengambilan sampel untuk pengunjung yaitu dengan teknik aksidental yang berjumlah 65 orang. Dan untuk pedagang dengan memakai teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berbentuk kuisioner/angket berupa pertanyaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan hambatan yang di alami pengunjung yaitu 1) barang dagangan, dimana barang yang dijual di BTC cenderung tidak lengkap dengan mutu barang yang rendah dan di jual dengan harga tawar yang cukup tinggi. Sehingga masyarakat enggan untuk berbelanja atau sekedar berkunjung ke BTC. Hambatan bagi pedagang yaitu 1) kondisi bangunan, pedagang menilai bentuk bangunan tidak menarik, susunan letak kios atau toko yang terlalu dekat dan menimbulkan kesan sempit bagi pedagang. 2) fasilitas pasar, seperti kamar mandi/WC yang tidak terawat, air bersih yang sulit dan jarang tersedia, drainase yang tidak ada, penerangan yang belum merata di seluruh bagian BTC dan kondisi mushalla yang di nilai pedagang perlu di perhatikan oleh pengelola. Sedangkan yang tidak menjadi hambatan yaitu 1) aksesibilitas yang baik menuju ke BTC, 2) kenyamanan pasar masih dinilai nyaman oleh pengunjung, 3) harga kios yang masih terjangkau oleh pedagang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang di curahkan sebagai peneguh hati, penguat niat sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hambatan pengunjung dan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan *Banto Trade Center* (BTC) di Kota Bukittinggi". Salawat beriring salam tercurah pada junjungan besar nabi Muhammad SAW, yang telah memberi teladan luar biasa untuk setiap dimensi kehidupan manusia.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Yudi Antomi, M.Si sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran telah bersedia meluangkan waktunya membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si, Drs. Zawirman, dan ibu Ahyuni, ST. M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, ST, M.Si selaku ketua dan sekretaris jurusan Geografi yang telah memberikan kemudahan sampai selesainya skripsi ini

4. Bapak/ Ibu dosen yang selama ini telah mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan
5. Kepala Dinas Pasar kota Bukittinggi atas izin penelitian yang di berikan,
6. Teristimewa Ayahanda Nawazir, S. dan ibunda Asmainur beserta keluarga tercinta yang telah mendukung secara moril maupun materil, terimakasih atas kasih sayang dan iringan doanya kepada penulis hingga skripsi ini selesai
7. Rekan-rekan seperjuangan (BP.2007 RA) yang telah memberikan motivasi dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini
8. Selanjutnya kepada sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan.

Akhirnya penulis mengharapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pentingnya Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. KAJIAN TEORI	6
1. Pengertian Pasar	6
2. Lokasi Pasar.....	9
3. Aksesibilitas.....	11
4. Standar Pelayanan Minimum Pasar.....	12
B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	14
C. KERANGKA KONSEPTUAL	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Variabel dan Data.....	17
D. Jenis Data dan Sumber Data	18
E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Teknik Analisa Data.....	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	21
B. Hasil Penelitian	24
C. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	55
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel III.1. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	19
Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Data Responden Terhadap Jarak	
Tempat Tinggal Dengan Lokasi BTC	25
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Data Responden Terhadap Waktu	
Tempuh Menuju Ke BTC.....	26
Tabel.IV.3. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Kelancaran Transportasi Menuju ke BTC.....	26
Tabel. IV.4.Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Kemudahan Mendapatkan Angkutan Umum Menuju BTC.....	27
Tabel.IV.5. Rekapitulasi Hambatan Pengunjung Dalam Memanfaatkan	
BTC Dilihat Dari Aksesibilitas	28
Tabel.IV.6. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang Kelengkapan	
Barang Dagang Di BTC	29
Tabel.IV.7. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Mutu Barang Dagang Di BTC	30
Tabel.IV.8. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Harga Barang Dagang Di BTC	30
Tabel.IV.9. Rekapitulasi Hambatan Pengunjung Dalam Memanfaatkan	
BTC Dilihat Dari Barang Dagang.....	31
Tabel.IV.10 Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Tingkat Keamanan Di BTC	32

Tabel.IV.11 Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Tingkat Kebersihan Di BTC	32
Tabel.IV.12. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Kondisi Kamar Mandi/WC Di BTC	33
Tabel.IV.13. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Fasilitas Parkir Di BTC.....	34
Tabel.IV.14. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Pelayanan Yang Diberikan Pedagang.....	34
Tabel.IV.15. Rekapitulasi Hambatan Pengunjung Dalam Mengoptimalkan	
Pemanfaatan BTC Dilihat Dari Kenyamanan.....	35
Tabel.IV.16. Distribusi Harga Kios Menurut Pedagang.....	36
Tabel.IV.17. Distribusi Frekuensi Data Responden Terhadap	
Bentuk Bangunan di BTC.....	37
Tabel.IV.18. Distribusi Frekuensi Data Responden Terhadap	
Susunan Dan Tata Letak Kios Menurut Pedagang	38
Tabel.IV.19. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Ukuran Dan Luas Kios.....	39
Tabel.IV.20. Rekapitulasi Hambatan Pedagang Dalam Memanfaatkan	
BTC Dilihat Dari Kondisi Bangunan.....	39
Tabel.IV.21. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Fasilitas Parkir Menurut Pedagang BTC	40
Tabel.IV.22. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Kondisi Kamar Mandi/WC Menurut Pedagang BTC.....	41

Tabel.IV.23. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang kondisi	
Mushalla di BTC.....	42
Tabel.IV.24. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Kondisi Air Bersih Di BTC	42
Tabel.IV.25. Distribusi Frekuensi Data Responden Tentang	
Ketersediaan Lampu Dan Penerangan Di BTC	43
Tabel.IV.26. Distribusi Frekuensi Data Responden	
Tentang Kondisi Drainase Di BTC.....	44
Tabel.IV.27. Rekapitulasi Hambatan Pedagang Dalam	
Memanfaatkan BTC Dilihat Dari Fasilitas	44
Tabel.IV.28. Hasil Penelitian Hambatan Pengunjung dan Pedagang Dalam	
Mengoptimalkan Pemanfaatan BTC.....	47
Tabel IV.29. Yang Tidak Menjadi Hambatan Pengunjung Dan Pedagang Dalam	
Mengoptimalkan Pemanfaatan BTC.....	48

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.1. Skema Kerangka Konseptual Tentang Hambatan Pengunjung Dan Pedagang Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan <i>Banto Trade Center</i> (BTC)	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Peta Lokasi Penelitian	55
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian Untuk Pengunjung	57
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian Untuk Pedagang.....	60
Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden.....	63
Lampiran 5 Dokumentasi.....	67
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dapat diartikan sebagai usaha memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat dari kondisi yang penuh kemiskinan menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera. Pembangunan tidak berlangsung spontan, tapi melalui perencanaan. Semakin baik perencanaan pembangunan semakin baik pula hasil yang didapatkan. Pembangunan yang dikehendaki adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kebutuhan pembangunan masa depan.

Pada era globalisasi sekarang, Indonesia berpacu dalam pembangunan di berbagai bidang. Kota yang ada di Indonesia terus melaksanakan program pembangunan. Salah satunya kota Bukittinggi. Bukittinggi yang masih tetap bertahan di 4 sektor unggulan yakni, pariwisata, perdagangan dan jasa, kesehatan dan pendidikan, terus meningkatkan pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk masing-masing sektor tersebut (Singgalang 20 Januari 2011).

Sebagai salah satu pusat perdagangan barang dan jasa, Bukittinggi telah berkembang saat ini dengan pesat. Apalagi didukung dengan empat pusat pasar induk yaitu pasar Aur Kuning, Pasar Atas, Pasar Bawah dan Pasar *Banto*. Hal ini menjadikan sektor perdagangan dan jasa sebagai penyumbang utama pendapatan kota Bukittinggi, dimana hampir setengah pendapatan daerah (PDRB) tahun 2005 (43%) yang disumbangkan oleh kegiatan perdagangan barang maupun jasa (www.Bukittinggi.go.id).

Terdapat beberapa pembangunan dan perbaikan pusat perekonomian yang dilakukan Pemerintah Kota Bukittinggi, salah satunya pembangunan pasar modern yaitu *Banto Trade Center* (BTC). BTC merupakan pasar modern yang dibuat sebagai perbaikan terhadap kondisi pasar *Banto* yang saat itu masih tergabung dengan terminal tipe C. Pasar *Banto* berlantai dua, namun yang dihuni pedagang hanya pada lantai dasar. Hal ini disebabkan kondisi pasar *Banto* saat itu memprihatinkan, keamanan yang kurang. Kondisi bangunan yang tua dan kusam, serta kondisinya yang tidak bersih, juga ikut menyumbangkan penyebab banyaknya pedagang yang tidak tertarik untuk berdagang disana. Melihat kondisi ini pemerintah berinisiatif melakukan peremajaan dan mengkontruksi ulang bangunan pasar *Banto*. Lokasi pasar *Banto* ini di bangun sedemikian rupa menjadi pasar modern yang berganti nama menjadi *Banto Trade Center* (BTC), agar bisa menjadi kawasan perdagangan modern yang diminati masyarakat.

Banto Trade Center (BTC) merupakan pusat perbelanjaan modern terbesar pertama di Bukittinggi. Kehadiran BTC dengan segala potensinya kemudian di respon oleh masyarakat yang terlihat dari cukup banyaknya kios yang diminati pedagang pada saat pembangunan yaitu sebanyak 575 unit dari 1.012 unit yang disediakan. Namun saat operasional tidak ada kemudian penambahan pengunjungan kios dan sebanyak 522 kios yang telah dibeli kemudian tidak digunakan oleh pedagang . Kondisi ini menyebabkan kegiatan perdagangan BTC tidak berjalan berjalan sebagai mana yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut diketahui bahwa, pada awalnya minat pedagang begitu besar namun dalam operasionalnya mereka enggan untuk

menggunakannya. Dari wawancara awal penulis dengan salah satu pemilik kios yang tidak memanfaatkan kiosnya di BTC terungkap bahwa sepiunya pengunjung membuat pemilik kios enggan membuka kios, mereka beralasan jika tetap membuka kios perputaran barang dagangan akan lambat. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada pengunjung dan pedagang untuk mengetahui **"Hambatan pengunjung dan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan Banto Trade Center (BTC) di kota Bukittinggi"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi aksesibilitas?
2. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi barang dagangan?
3. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi kenyamanan?
4. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi harga kios?
5. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari kondisi bangunan?
6. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari fasilitas pasar?

C. Pentingnya Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahan di atas penting diteliti dengan alasan sebagai berikut:

1. BTC merupakan pasar modern yang dibangun untuk perbaikan kondisi pusat perekonomian pasar *Banto* lama.
2. Belum terungkapnya hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC
3. Tidak optimalnya pemanfaatan BTC merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh semua pihak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi aksesibilitas ?
2. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi barang dagangan ?
3. Bagaimanakah hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi kenyamanan?
4. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi harga kios?
5. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari kondisi bangunan?

6. Bagaimanakah hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari fasilitas penunjang pasar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi aksesibilitas
2. Untuk mengetahui hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi barang dagangan
3. Untuk mengetahui hambatan pengunjung dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi kenyamanan.
4. Untuk mengetahui hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari segi harga kios
5. Untuk mengetahui hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari kondisi bangunan
6. Untuk mengetahui hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC ditinjau dari fasilitas pasar

F. Manfaat Penelitian

1. Salah satu syarat bagi penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi penulis khususnya.
3. Informasi dan Bahan pertimbangan bagi pengelola BTC Bukittinggi, Dinas pasar, dan instansi terkait lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas pengunjung menuju ke BTC masih tergolong baik. Meliputi jarak, waktu tempuh, kelancaran arus transportasi dan kemudahan mendapatkan angkutan umum. Hal ini tidak menjadi hambatan bagi pengunjung dalam memanfaatkan BTC
2. Barang dagangan di BTC tergolong tidak baik yakni kelengkapan barang dagangan tidak lengkap, kualitas barang dagangan yang rendah, dan harga barang dagangan yang cukup mahal. Hal ini menjadi salah satu hambatan pengunjung dalam memanfaatkan BTC
3. Kenyamanan di BTC tergolong nyaman. Di lihat dari segi kenyamanan yakni keamanan, yang kondisi kamar mandi/WC, fasilitas parkir yang kurang memadai dan pelayanan yang diberikan pedagang di BTC tergolong baik. Kenyamanan tidak menjadi hambatan pengunjung dalam memanfaatkan BTC
4. Harga kios/toko tergolong masih terjangkau. Harga kios dianggap tidak menjadi hambatan pedagang untuk menempati kios di BTC.
5. Kondisi bangunan tergolong tidak baik meliputi bentuk bangunan yang kurang menarik, susunan tata letak toko yang terlalu rapat,

Ukuran dan luas toko yang tidak memadai. Kondisi bangunan menjadi salah satu hambatan pedagang dalam memanfaatkan BTC

6. Fasilitas penunjang pasar tergolong tidak baik meliputi kondisi kamar mandi/ WC yang kotor, mushalla yang tidak memadai, listrik/ penerangan dan drainase yang dianggap tidak memadai. Fasilitas penunjang pasar hambatan pedagang dalam mengoptimalkan pemanfaatan BTC.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Pengelola *Banto Trade Center* hendaknya memperhatikan berbagai aspek yang berkenaan dengan kenyamanan para pengunjung dan pedagang untuk berbelanja maupun berdagang di *Banto Trade Center*. Berbagai fasilitas yang ada hendaknya di rawat dan di benahi agar memberikan rasa nyaman dan mampu menjadi daya tarik sendiri bagi BTC untuk menarik pengunjung.
2. Hendaknya pengelola memberikan kesempatan kepada pedagang besar seperti Matahari, Ramayana untuk berdagang disana karena hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung ke BTC.

3. Pedagang hendaknya melakukan keanekaragaman produk, dan mampu mengadakan promosi yang baik sehingga menarik para pengunjung untuk berbelanja ke BTC.
4. Secara bersama-sama pedagang, pengelola dan pemerintah giat mengadakan promosi kepada masyarakat lokal maupun luar Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Khairani & Marnis. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah* Padang : Jihadul Khair
- Alfitra, Masfebri. 2003. *Kajian Geografis Kawasan Objek Wisata Pantai Air Manis (Skripsi)*. Padang. FIS. UNP
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bintarto. 1983. *Interaksi Desa Kota*. Jakarta: Ghalia
- Departemen PU. 1987. *Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota*. Jakarta: Yayasan penerbit PU
- Djojodipuro, Marsuki. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasbianto. 2007. *Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Plaza Andalas di kota Padang (skripsi)*. Padang. FIS (UNP)
- <http://www.Bukittinggikota.go.id>. diakses tanggal 18 Juli 2010
- <http://www.wikipedia.com>. di akses tanggal 18 Juli 2010
- Ikram, Zainudin. 1990. *Peranan Pasar Pembantu Masyarakat Pedesaan Daerah Bengkulu*: Bengkulu
- Kementrian Pekerjaan Umum. *Pedoman Teknis Pengelolaan Pasar*. 2010
- Kirana, Rozi. 2000. *Analisis lokasi Pasar Pembantu Ulak Karang Padang (skripsi)*. padang. fis (unp)
- Kottler, Philip and Gary Armstrong. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Penerbit PT Erlangga
- Ristantyo, Yanuar. 2004. "Evaluasi Alternatif Lokasi Pasar Induk Sayur di Kota Surabaya." Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang
- Tamin, Ofyar, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.